

KK
77 101, 30
Arif
P

SKRIPSI

ARIFIAH

**PEMANFAATAN INFUSA DAUN CENGKEH
(*SYZYGIUM AROMATICUM* MERR ET PERRY)
SEBAGAI SEDIAAN OBAT KUMUR
DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN
*STREPTOCOCCUS MUTANS***

STAMPAAN
JANUARI 2000
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PEMANFAATAN INFUSA DAUN CENGKEH
(SYZYGIUM AROMATICUM MERR ET PERRY)
SEBAGAI SEDIAAN OBAT KUMUR
DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN
STREPTOCOCCUS MUTANS**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (SSi)

Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Surabaya

2000

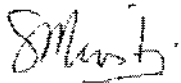
Oleh :

ARIFIAH
059611815

Disetujui oleh :



Drs. Soegiharto H., Apt.
Pembimbing Utama



Dra. Soemiati, Apt., MS
Pembimbing Serta



Dra. Marijam P., Apt., MS c.
Pembimbing Serta

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi minimal dari infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry sebagai sediaan obat kumur dalam menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*, kemampuan infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry yang dibuat berdasarkan acuan dari Farmakope Indonesia IV (10 % simplisia) untuk menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*, serta pengaruh waktu penyimpanan sediaan infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry yang disimpan selama satu bulan terhadap daya antiseptiknya terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans*.

Dalam penelitian ini dibuat sediaan infusa dengan empat formula yaitu infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry 15 %, 30 %, 60 % dan 90 % simplisia. Metode penentuan daya antiseptiknya menggunakan metode pengenceran tabung menurut Sjoekoer, dkk. Uji daya antiseptik dari keempat sediaan infusa diawali dengan metode pengenceran tabung, kemudian dilanjutkan dengan penanaman pada media agar. Pada metode pengenceran tabung, infusa dengan konsentrasi 15 %, 30 %, 60 % dan 90 % simplisia setelah terencerkan dengan penambahan biakan kuman maka konsentrasi infusa berubah menjadi 5 %, 10 %, 20 % dan 30 % simplisia. Data yang diperoleh berdasarkan perhitungan jumlah kuman sesungguhnya yang tumbuh dalam sediaan infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry.

Tehnik analisa data menggunakan uji anava faktorial dan uji t dua sampel bebas "one tail". Uji anava faktorial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang bermakna antar konsentrasi infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry, dan untuk mengetahui pengaruh waktu penyimpanan sediaan infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry terhadap daya antiseptiknya pada *Streptococcus mutans*. Sedangkan uji t dua sampel bebas "one tail" digunakan untuk mengetahui konsentrasi minimal dari infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry yang mampu menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi minimal dari infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry yang mampu menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* adalah 20 % simplisia (0,20 g/ml). Sedangkan konsentrasi infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry yang dibuat berdasarkan acuan dari Farmakope Indonesia IV (10 % simplisia) belum mampu untuk menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*. Selain itu waktu penyimpanan infusa daun *Syzygium aromaticum* Merr et Perry selama satu bulan tidak mempengaruhi daya antiseptiknya terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans*.